

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Simpulan**

Dari hasil analisis pengaruh variabel independen yaitu PDRB, IPM, Upah dan Investasi terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten/kota Provinsi Jawa Timur tahun 2016-2020 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Produk domestik regional bruto (PDRB) berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten/Kota di Jawa Timur. Terlihat peningkatan PDRB, yang menunjukkan total nilai tambah dari output atau penjualan semua unit ekonomi juga meningkat di suatu daerah untuk mendorong bisnis Meningkatkan permintaan tenaga kerja sehingga penyerapan tenaga kerja meningkat.
2. Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten/Kota di Jawa Timur. Yang artinya ketika nilai IPM naik berarti kualitas pendidikan, kesehatan dan standar hidup yang layak juga membaik. Maka akan mendorong produktivitas masyarakat dan juga mempengaruhi permintaan barang yang akan mempengaruhi perusahaan untuk menambah produksinya dan akan menambah tenaga kerja.
3. Upah minimum berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten/Kota di Jawa Timur. Artinya upah yang ditetapkan pemerintah tidak memengaruhi penyedia pekerjaan dalam merekrut pekerja. Dengan kenaikan upah minimum provinsi, Mendorong pekerja untuk mencari pekerjaan sektor komersial, perusahaan tidak melihat kenaikan tingkat upah sebagai hal untuk mengurangi pekerja, tapi digunakan sebagai strategi untuk meningkatkan kinerja karyawan dan mendorong produktivitas tinggi, yang pada akhirnya akan menyerap lebih banyak tenaga kerja.
4. Investasi secara berpengaruh negatif terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten/Kota di Jawa Timur. Hal ini disebabkan investasi yang dilakukan Jawa Timur merupakan investasi yang cenderung padat modal. Bagi produsen, produksi yang bersifat padat modal dinilai lebih efisien

karena dengan bantuan mesin dalam memproduksi barang dengan jumlah yang sama dapat dilakukan dengan lebih sedikit tenaga kerja. Pada investasi padat modal permintaan tenaga kerja masih tetap ada namun dengan jumlah yang lebih sedikit.

## **V.2 Saran**

### **1. Saran Teoritis**

- a. Diharapkan peneliti selanjutnya akan menggunakan variabel lain saat membahas penyerapan tenaga kerja, sehingga lebih menarik dan mampu memahami pengaruh variabel lain. Sampel penelitian yang lebih luas dapat digunakan untuk membuat diskusi lebih spesifik.
- b. Penelitian ini terbatas Provinsi Jawa Timur, sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat memperluas penelitian di wilayah lain.

### **2. Saran Praktis**

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa PDRB, IPM dan Upah memiliki pengaruh yang positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Dengan ini penulis harap pemerintah terus meningkatkan kualitas manusia melalui pendidikan sehingga dapat mendapatkan upah dan meningkatkan standar hidup layak yang akan mendorong produktivitas dan meningkatkan PDRB. Yang nantinya diharapkan akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja.

Selain itu untuk investasi yang masih berpusat di beberapa wilayah dan cenderung pada investasi padat karya diharapkan investadi menjadi lebih merata serta dapat menjangkau daerah yang memiliki potensi sumber daya yang besar namun belum dikembangkan secara maksimal.

### **3. Saran bagi masyarakat**

Di era sekarang ini, masyarakat tidak lagi menjadi objek pembangunan semata, tetapi merupakan aktor yang memegang peranan penting dalam pembangunan. Semoga masyarakat mendukung pemerintah. Salah satu cara untuk berkembang lebih baik adalah dengan meningkatkan kualitas diri dan mampu membantu pemerintah Mengelola sumber daya alam yang ada di setiap daerah untuk pertumbuhan ekonomi yang baik.